

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Gender terhadap Kinerja Keuangan secara langsung dan juga melalui mediasi pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sosial. Hal ini berarti proporsi perempuan dalam jajaran direksi dan komisaris tidak akan mempengaruhi kinerja sosial perusahaan.
2. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Lingkungan. Hal ini berarti proporsi perempuan dalam jajaran direksi dan komisaris tidak akan mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan.
3. Gender berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan arah pengaruh yang diberikan adalah positif. Hal ini berarti semakin banyak jumlah perempuan dalam jajaran direksi dan komisaris maka akan semakin meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemimpin perempuan akan lebih meningkatkan pendapatan serta mengefisienkan penggunaan biaya-biaya perusahaan sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat.
4. Kinerja Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti keterlibatan perusahaan dalam menjalankan program CSR tidak akan mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan.

5. Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti semakin aktif perusahaan dalam upaya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup maka akan semakin meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang aktif dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan akan lebih diminati oleh konsumen sehingga pendapatan perusahaan akan meningkat. Selain itu, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pemeliharaan lingkungan saat ini akan membuat perusahaan terhindar dari tuntutan hukum atau sanksi di kemudian hari yang lebih besar akibat kerusakan lingkungan yang dapat mengganggu kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.
6. Kinerja Sosial tidak mampu memediasi pengaruh Gender terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh langsung Gender terhadap Kinerja Keuangan lebih besar dibandingkan melalui perantara Kinerja Sosial.
7. Kinerja Lingkungan tidak mampu memediasi pengaruh Gender terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh langsung Gender terhadap Kinerja Keuangan lebih besar dibandingkan melalui perantara Kinerja Lingkungan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Nilai R Square untuk ketiga model regresi sangat rendah yakni antara 12,5% sampai dengan 24,8%.

2. Jumlah sampel sangat terbatas karena dari 539 perusahaan *Go Public* yang terdaftar pada tahun 2016, hanya 88 perusahaan yang menjadi peserta PROPER.

### 5.3 Saran

Saran-saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi Perusahaan *Go Public* di Indonesia

Perusahaan-perusahaan *Go Public* di Indonesia sebaiknya menghadirkan perempuan dalam jajaran direksi maupun komisaris dalam upaya penyetaraan gender agar kedepannya dapat menjadi pendorong kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan-perusahaan *Go Public* di Indonesia juga harus mencanangkan program-program yang berhubungan dengan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup. Perusahaan-perusahaan juga harus mengungkapkan dan mempublikasikan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Perusahaan-perusahaan juga sebaiknya terlibat untuk menjadi peserta PROPER di tahun-tahun mendatang sebagai bentuk komitmen kepedulian terhadap lingkungan dan dukungan terhadap pemerintah.

- b. Bagi Calon Investor dan Masyarakat

Calon investor perlu untuk mempertimbangkan menginvestasikan modalnya pada perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan penyetaraan gender. Calon investor dan masyarakat juga perlu mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang telah berkomitmen tinggi untuk melaksanakan

tanggungjawabnya terhadap lingkungan sosial dan lingkungan alam dengan berinvestasi pada perusahaan tersebut ataupun menggunakan produk-produk yang dihasilkan olehnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian agar sampel menjadi lebih banyak ataupun menggunakan alat ukur lain untuk menilai kinerja lingkungan, agar sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan peserta PROPER. Peneliti selanjutnya mungkin juga perlu menambahkan kontrol ukuran komposisi pemimpin perempuan, agar bisa melihat perbedaan pengaruh yang terjadi antara perusahaan yang memiliki komposisi perempuan dengan jumlah yang lebih banyak dengan jumlah yang lebih sedikit dalam manajemen puncaknya. Penelitian ini menggeneralisasi perbedaan gender berdasarkan sifat fisiologis, padahal beberapa teori mengatakan bahwa feminisitas dan maskulinitas tidak dapat ditentukan dari jenis kelamin. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya juga dapat memodifikasi penelitian ini dengan mengubah cara pengukuran variabel Gender menggunakan indikator pengukuran berupa kuisisioner yang bisa lebih menggali sifat feminisitas ataupun maskulinitas seseorang, sehingga lebih relevan apabila dikaitkan dengan preferensinya dalam pengambilan keputusan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan Uji Kasualitas Granger agar dapat melihat apakah terdapat kasualitas dua arah antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alazzani, A., Hassanein, A. and Aljanadi, Y., 2017. Impact of gender diversity on social and environmental performance: evidence from Malaysia. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 17(2), pp.266-283.
- Anggraeni, Dian Yuni, and Chaerul D. Djakman. "Slack Resources, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 14.1 (2017): 94-118. Anonim, 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Sekretariat Negara. Arief, E., 2016. *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Assenga, M.P., Aly, D. and Hussainey, K., 2018. The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. (<https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0174>).
- Boulouta, I., 2013. Hidden connections: The link between board gender diversity and corporate social performance. *Journal of Business Ethics*, 113(2), pp.185-197.
- Chih, H.H. and Chih, H.L., 2014. Doing good with or without being known? Media coverage of corporate social performance and its impact on corporate financial performance. *Managerial Finance*, 40(9), pp.883-902.
- Darmadi, S., 2013. Do women in top management affect firm performance? Evidence from Indonesia. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 13(3), pp.288-304.
- Endrikat, J., Guenther, E. and Hoppe, H., 2014. Making sense of conflicting empirical findings: A meta-analytic review of the relationship between corporate environmental and financial performance. *European Management Journal*, 32(5), pp.735-751.
- Galbreath, J., 2018. Is board gender diversity linked to financial performance? The mediating mechanism of CSR. *Business & Society*, 57(5), pp.863-889.
- Ghozali, I., 2012. *Aplikasi Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: BPUNDIP.
- Global Reporting Initiative. 2013. *GRI G4 – Bahasa Indonesia : Pedoman Pelaporan Berkelanjutan*.

- Hartawati, E., Sulindawati, N.L.G.E., Ak, S.E., Kurniawan, P.S. and ST, M., 2018. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja sosial, kinerja lingkungan dan komite audit terhadap pengungkapan *islamic social reporting (ISR)* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2014-2016. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. Indonesia: KNKG.
- Margaretha, F. and Isnaini, R., 2014. Board Diversity and Gender Composition on Corporate Social Responsibility and Firm Reputation in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 16(1), pp.1-8.
- Moreno-Gómez, J., Lafuente, E. and Vaillant, Y., 2018. Gender diversity in the board, women's leadership and business performance. *Gender in Management: An International Journal*, 33(2), pp.104-122.
- Pasaribu, P., 2017. Female directors and firm performance: Evidence from UK listed firms. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 19(2), p.145.
- Post, C., Rahman, N. and McQuillen, C., 2015. From board composition to corporate environmental performance through sustainability-themed alliances. *Journal of Business Ethics*, 130(2), pp.423-435.
- Reguera-Alvarado, N., de Fuentes, P. and Laffarga, J., 2017. Does board gender diversity influence financial performance? Evidence from Spain. *Journal of business ethics*, 141(2), pp.337-350.
- Rokhmansyah, A., 2016. Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme. Penerbit Garudhawaca.
- Sekaran, U. and Bougie, R., 2016. *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Semenova, N. and Hassel, L.G., 2016. The moderating effects of environmental risk of the industry on the relationship between corporate environmental and financial performance. *Journal of Applied Accounting Research*, 17(1), pp.97-114.
- Setyaningsih, R.D. and Asyik, N.F., 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4).
- Shaukat, A., Qiu, Y. and Trojanowski, G., 2016. Board attributes, corporate social responsibility strategy, and corporate environmental and social performance. *Journal of Business Ethics*, 135(3), pp.569-585.

- Sinambela, L.P., 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Graha Ilmu*, Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R. and Wild, J.J., 2010. Analisis Laporan Keuangan (Edisi kesepuluh, Buku 1). *Penerjemah: Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat*. (Buku Asli diterbitkan 2008).
- Suto, M. and Takehara, H., 2016. The link between corporate social performance and financial performance: Empirical evidence from Japanese firms. *International Journal of Corporate Strategy and Social Responsibility*, 1(1), pp.4-25.
- Tiarasandy, A., Yuliandari, W.S. and Triyanto, D.N., 2018. Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Finansial (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Proper Periode 2013-2015). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Tyagi, R., 2013. Corporate social performance and corporate financial performance: a link for the Indian firms. *Social and Environmental Accounting*, ISSN 1978-0591 (Paper), Vol. 7, No. 1 March 2013, Pp. 4-29.
- Yap Lee-Kuen, I., Sok-Gee, C. and Zainudin, R., 2017. Gender diversity and firms' financial performance in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting & Finance*, 13(1).
- <http://jdih.menlh.go.id>. Diakses 19 April 2018.
- <http://proper.menlh.go.id/portal/>. Diakses 19 April 2018.
- <http://proper.menlhk.go.id/portal/>. Diakses 19 April 2018.
- <http://web.idx.id/>. Diakses 19 April 2018.
- <http://www.knkg-indonesia.org/download>. Diakses 19 April 2018.
- <http://www.sdgindex.org/>. Diakses 19 April 2018.
- <http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/04/13/wanita-indonesia-yang-menahkodai-perusahaan-melonjak-drastis>. Diakses 19 April 2018.
- <https://www.globalreporting.org>. Diakses 19 April 2018.
- <https://www.wwf.or.id/?60462/Tren-Konsumsi-dan-Produksi-Indonesia-Produsen-Mampu-Sediakan-Produk-Ekolabel-dan-Pasar-Siap-Membeli>. Diakses 23 Oktober 2018.